
Multimedia Interaktif Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Eka Wulandari¹ Intan Annidya Putri² Yoni Napizah³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Informasi Artikel

Ditinjau : 31 Oktober 2022

Direvisi : 2 Desember 2022

Terbit Online: 30 Desember 2022

Kata Kunci

media pembelajaran;
multimedia interaktif;
teknologi

Keywords

Interactive multimedia;
learning media;
technology

Korespondensi

e-mail :

ekawulandarie18@gmail.com¹

ABSTRAK

Pada abad ke -21 sekarang ini, teknologi semakin berkembang pesat. Dengan demikian, tenaga pendidik diuntut agar mampu mengintegrasikan teknologi pada saat pembelajaran. Metode studi literatur adalah metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, di mana penulis mencari ataupun mengumpulkan informasi yang penulis dapatkan dari membaca ataupun mencatat berbagai jurnal dan juga buku online yang tersedia di internet. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi mengenai media pembelajaran yang berbasis teknologi yang bisa di pakai guru pada saat kegiatan pembelajaran. Jenis media pembelajaran berbasis teknologi yang bisa di pakai guru pada saat kegiatan pembelajaran adalah multimedia interaktif. Multimedia interaktif ini dapat meningkatkan minat dan juga semangat peserta didik untuk belajar dengan adanya animasi, gambar, ataupun audio. Multimedia interaktif ini juga dapat membuat suasana di dalam kelas lebih hidup dan menarik sehingga tidak membuat peserta didik merasa bosan.

ABSTRACT

In the 21st century, technology is developing rapidly. Thus, teaching staff are required to be able to integrate technology during learning. The literature study method is the method used by researchers in this research, where the author searches for or collects information that the author gets from reading or taking notes from various journals and online books available on the internet. The aim of the research is to identify technology-based learning media that teachers can use during learning activities. The type of technology-based learning media that teachers can use during learning activities is interactive multimedia. This interactive multimedia can increase students' interest and enthusiasm for learning with animation, images or audio. This interactive multimedia can also make the atmosphere in the classroom more lively and interesting so that students don't feel bored.

DOI : xxxx



PENDAHULUAN

Media pembelajaran yaitu komponen pembelajaran yang amat krusial dalam kegiatan belajar mengajar. Guru yang akan menerapkan media pembelajaran di dalam kegiatan pembelajaran haruslah sesuai dengan kesanggupan yang di miliki oleh guru tersebut dalam menggunakannya. Penerapan media pembelajaran diyakini bisa membuat peserta didik mudah dalam mencerna topik pelajaran. Penerapan media pembelajaran maka dapat membuat situasi belajar yang menarik serta guru tidak selalu menerangkan materi yang akan di ajarkan. Selain daripada itu, juga dapat memotivasi serta menginspirasi antusias peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran.

Pada era saat ini, media pembelajaran berbasis teknologi sangatlah dibutuhkan, karena TIK haruslah dikuasai oleh semua orang di era sekarang ini. Pesatnya perkembangan teknologi di era sekarang ini, mengharuskan guru menggunakan beragam media pembelajaran dalam bentuk multimedia pembelajaran pada waktu yang bersamaan.. Multimedia interaktif adalah gabungan dari sejumlah media berbentuk suara, visual, animasi, teks, dll yang dimuat dalam file digital.

Penyampaian materi pembelajaran menggunakan konten multimedia interaktif dengan unsur suara dan gambar dapat membanu menjaga atensi peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran. Multi berarti beragam ataupun lebih dari satu, sementara pengetahuan media yaitu suatu alat pengantar untuk menyalurkan informasi maupun pesan baik berupa teks, audio, visual, grafik, animasi, dan video. Dengan demikian, multimedia dapat diartikan sebagai gabungan dari lebih dari satu jenis media yang digunakan untuk menyalurkan informasi maupun pesan yang dimuat dalam bentuk file digital.

Dengan demikian, media pembelajaran berbasis teknologi bisa membantu serta memperlancar kegiatan pembelajaran, menjadikan penyediaan dan penyampaian pesan/maupun materi pembelajaran lebih mengasyikkan, dapat mmebangkitkan minat belajar peserta didik serta membawa beragam manfaat di dunia pendidikan.



METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Metode studi literatur ini yaitu kegiatan membaca, mencatat, mengumpulkan data pustaka, serta mengelola informasi yang telah didapatkan (Zed, 2018 (Khotimah, 2022)). Metode studi literatur ini memiliki kelebihan yaitu dapat mendapatkan banyak sumber informasi tanpa memakan banyak waktu, tenaga, dan juga biaya karena informasi tersebut bisa di dapatkan melalui jurnal, artikel maupun buku-buku online yang terdapat di internet maupun buku-buku yang ada di perpustakaan. Dengan menggunakan metode studi literatur ini, memudahkan penulis dalam mengumpulkan informasi untuk bahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Media Pembelajaran yang Berbasis TIK

Pembelajaran dengan berbasis TIK merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan teknologi dan multimedia. Pengembangan media pembelajaran merupakan suatu gambaran penyampaian materi pelajaran yang tersusun secara teratur ke dalam satuan-satuan pembelajaran tertentu, yang disediakan dalam bentuk digital yang ditambahkan dengan suara, gambar, video tutorial, dan animasi yang dapat memperbanyak pengetahuan dan wawasan belajar peserta didik.

Media pembelajaran yaitu media yang berguna untuk menyalurkan pesan maupun informasi (Hamdani, 2011). Menurut Rusman (2012), ia berpendapat bahwasanya media pembelajaran adalah media penyaluran pesan yang bisa di gunakan pada saat kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, media pembelajaran yang berbasis TIK merupakan media pembelajaran yang bisa di gunakan pada saat kegiatan pembelajaran dengan bantuan teknologi dan juga komputer sebagai media penyampaian materi pelajaran.



Fungsi TIK dalam Pembelajaran

Menurut Elang Krisnadi (2009), TIK dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran diyakini bisa:

- (1) Mengoptimalkan mutu pendidikan
- (2) Meningkatkan akses yang berkenaan dengan pembelajaran dan pendidikan
- (3) Memperkecil anggaran pendidikan
- (4) Mengembangkan keterampilan TIK yang dibutuhkan peserta didik pada saat memasuki dunia kerja dan bagi kehidupannya dimasa yang akan datang

Cara memanfaatkan TIK dalam kegiatan pembelajaran meliputi:

- (1) TIK sebagai media pengajaran

Pemanfaatan TIK dalam penggunaan media pengajaran bisa berupa PPT, video interaktif, quizz, flipbook interaktif, dan lain-lain.

- (2) TIK sebagai sarana belajar mandiri

Zaman sekarang, aktivitas belajar mengajar tak selalu berlangsung dalam ruangan. Pesatnya kemajuan TIK sudah membuka peluang untuk terciptanya kelas online berupa e-learning yang mana pendidik dapat mengontrol kegiatan belajar serta peserta didik bisa melangsungkan kegiatan pembelajaran seperti pada saat di dalam kelas.

- (3) TIK sebagai sumber belajar

Dengan tersedianya banyaknya sumber informasi di internet, fitur mesin pencari memudahkan untuk menemukan informasi spesifik yang dibutuhkan.

Peranan Media Pembelajaran

- (1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

Penyajian materi melalui suara, gambar, ataupun animasi akan memudahkan pendidik untuk membangun situasi kelas yang efektif serta menarik sehingga tidak membuat peserta didik merasa bosan.

- (2) Membuat kegiatan pembelajaran lebih aktif ataupun interaktif

Penggunaan media pembelajaran memungkinkan terciptanya komunikasi 2 arah secara aktif.



(3) Efisiensi dalam tenaga dan juga waktu

Media pembelajaran memudahkan peserta didik untuk mencerna materi pelajaran, maka dari itu guru tidak harus memaparkan topik pembelajaran secara berulang kali.

(4) Mengoptimalkan hasil belajar yang dimiliki peserta didik

Penerapan media pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung akan memudahkan peserta didik dalam mencerna topik pembelajaran. Jika hanya mendengarkan penjelasan dari pendidik, maka kecil kemungkinan peserta didik dapat mencerna materi yang disampaikan. Akan tetapi, dengan menggunakan media pembelajaran, maka peserta didik dapat melihat dan merasakan sehingga pengetahuan peserta didik pada topik yang diterangkan lebih mudah dicerna.

Jenis-jenis Media Pembelajaran Berbasis TIK

Pesatnya perkembangan teknologi berpengaruh terhadap media pembelajaran.

(1) Teknologi Komputer

Pengaplikasian komputer sebagai media pembelajaran diwujudkan melalui CAI, e-mail serta komputer multimedia yang biasa disebut dengan multimedia pembelajaran interaktif. Dengan bantuan komputer, maka akan guru akan mudah dalam menerangkan topik pelajaran sehingga memudahkan peserta didik dalam mencerna topik pelajaran.

(2) Teknologi Multimedia

Teknologi multimedia yaitu jenis media pembelajaran baru yang bisa diterapkan dalam menciptakan suasana belajar lebih menarik. Multimedia merupakan gabungan dari beberapa jenis media.

(3) Teknologi Telekomunikasi

Pesatnya perkembangan teknologi telekomunikasi pada era sekarang memunculkan teknologi-teknologi baru seperti e-mail, facebook, WhatsApp, dll

(4) Teknologi jaringan komputer



Jaringan komputer yaitu bagian yang tak terpisahkan dari teknologi industri saat ini. Bagian teknologi jaringan komputer antara lain WAN, LAN, wifi, internet dll.

Multimedia Interaktif sebagai Alternatif Media Pembelajaran Berbasis TIK

Terdapat beragam jenis media pembelajaran yang berbasis TIK yang bisa di gunakan selama kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan multimedia interaktif. Secara etimologis, kata multimedia bermula dari kata multi serta media. Multi yaitu beragam ataupun lebih dari satu, sementara pengertian media yaitu arti suatu alat pengantar untuk menyalurkan informasi maupun pesan baik berupa teks, visual, audio maupun video. Dengan demikian, kata multimedia dapat di artikan sebagai gabungan dari beragam jenis media baik berupa teks, audio, visual maupun video yang berguna untuk menyalurkan informasi maupun pesan kepada khalayak.

Dalam KBBI, istilah interaktif memiliki arti saling aktif ataupun timbal balik. Maka dari itu, bahan ajar yang bersifat interaktif berarti bahan ajar tersebut memiliki sifat saling aktif ataupun saling timbal balik yang di rancang untuk memberikan umpan balik kepada pengguna tentang cara menyelesaikan suatu aktivitas.

Jadi multimedia interaktif adalah pengemasan berbagai jenis media seperti gambar, audio, teks, maupun animasi yang tersimpan menjadi file digital yang berguna untuk menyalurkan informasi maupun pesan kepada khalayak agar bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan efektif.

Penggunaan multimedia interaktif dalam kegiatan belajar mengajar mampu mengoptimalkan hasil akhir pembelajaran peserta didik. Hal ini dikarenakan penggunaan multimedia interaktif berbasis animasi bisa membuat peserta didik memusatkan perhatiannya kepada multimedia tersebut. Multimedia interaktif ini juga dapat menjadikan peserta didik lebih semangat untuk melaksanakan pembelajaran. Selain mampu mengoptimalkan hasil belajar peserta didik, penggunaan multimedia interaktif ini juga bisa membuat peserta didik berpikir kritis.

Multimedia interaktif memiliki karakteristik yang tidak dapat dipisahkan dari peran dan kemampuan yang dimilikinya. Karakteristik tersebut diantaranya:

(1) Memiliki banyak jenis media, misalnya kombinasi elemen suara dan gambar.



- (2) Memiliki sifat aktif, hal ini berarti mempunyai kesanggupan untuk mengakomodasi reaksi pemakai.
- (3) Memiliki sifat mandiri, yaitu membuat para pemakainya mudah saat mengaksesnya.

Multimedia interaktif ini dapat dijadikan alternatif solusi yang bisa dimanfaatkan sebagai pembangkit minat dan juga antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta mempermudah mereka dalam memahami dan mencerna topik pelajaran yang di sampaikan. Pengembangan multimedia interaktif adalah ringkasan dari semua topik yang disajikan dalam materi ajar yang disediakan oleh guru. Penyajian konten multimedia interaktif secara dinamis ini akan memiliki keunikan bagi peserta didik daripada buku siswa yang berbentuk cetak maupun dalam format pdf.

Multimedia interaktif yang diterapkan pada saat kegiatan pembelajaran bisa membuat peserta didik berimajinasi melalui visualisasi animasi yang telah disajikan. Meningkatnya pemahaman peserta didik melalui visualisasi yang disajikan berarti hasil belajar peserta didik juga akan meningkat. Penggunaan multimedia interaktif ini juga bisa dijadikan alternatif penggunaan media pembelajaran berbasis TIK yaitu dengan adanya tambahan animasi ataupun audio yang dapat menjadikan situasi belajar mengajar di ruangan kelas menjadi lebih menyenangkan, tidak monoton serta juga dapat membangkitkan minat serta antusiasme peserta didik untuk belajar.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dari pembahasan di atas bahwasanya media pembelajaran yang berbasis TIK merupakan media pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan teknologi baik teknologi komputer, multimedia, telekomunikasi, maupun teknologi jaringan komputer yang berguna untuk menyalurkan informasi maupun pesan kepada khalayak.

Adapun fungsi TIK dalam pembelajaran yaitu untuk mengoptimalkan mutu pendidikan, meningkatkan akses yang berkenaan dengan pembelajaran dan pendidikan, memperkecil anggaran pendidikan, serta mengembangkan keterampilan TIK yang dibutuhkan peserta didik pada saat memasuki dunia kerja dan bagi kehidupannya di



masa yang akan datang. Cara memanfaatkan TIK kedalam proses pembelajaran meliputi: (1) TIK sebagai media pengajaran, (2) TIK sebagai sarana belajar mandiri dan (3) TIK sebagai sumber belajar. Peranan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran meliputi: (1) kegiatan pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, (2) membuat kegiatan pembelajaran lebih aktif maupun interaktif, (3) efisiensi dalam tenaga dan juga waktu, (4) mengoptimalkan hasil akhir pembelajaran yang di miliki peserta didik.

Pesatnya perkembangan teknologi di era sekarang ini maka mengakibatkan media pembelajaran juga ikut berkembang dengan cepat. Contohnya yaitu multimedia interaktif yang mana merupakan gabungan dari berbagai jenis media yang di simpan dalam file digital. Penggunaan multimedia interaktif ini dapat di jadikan alternatif solusi yang bisa digunakan sebagai pembangkit minat dan juga antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta mempermudah mereka dalam memahami dan mencerna topik pelajaran yang di sampaikan. Penyajian konten-konten media interaktif secara dinamis ini akan memiliki keunikan bagi peserta didik dari pada buku siswa yang berbentuk cetak maupun format pdf. Multimedia interaktif ini juga bisa membuat peserta didik berimajinasi melalui visualisasi animasi yang telah di sajikan.dengan adanya tambahan animasi ataupun audio di dalam multimedia interaktif akan menjadikan situasi pembelajaran di ruangan kelas menjadi lebih mengasyikkan dan tak monoton.

Dari hasil penelitian ini, penulis dapat menyarankan jenis media pembelajaran yang berbasis TIK yang bisa di gunakan oleh guru pada saat pembelajaran yaitu multimedia interaktif. Multimedia interaktif ini dapat membangkitkan antusias peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Armansyah, F., Sulton, S., & Sulthoni, S. (2019). Multimedia Interaktif sebagai Media Visualisasi Dasar-dasar Animasi. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* , 2 (3), 224-229.
- Army, W. L., & e. a. (2022). *Teknologi Jaringan Komputer*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*.



- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasan, M., & al, e. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Khotimah, U. (2022). Pengaruh Teknologi Terhadap Pembelajaran Abad 21. *Universitas Lambung Mangkurat* .
- Krisnadi, E. (2009). Rancangan Materi Pembelajaran Berbasis ICT. *Materi Pembelajaran Berbasis ICT di FMIPA UNY* .
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Penerbit Bintang Surya.
- Manurung. (2020). Multimedia Interaktif sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* , 14 (1), 1-12.
- Munir. (2012). *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sukendra, I. K., Darmada, I. M., & Fridayanthi, P. D. (2019). PENGEMBANGAN Model Pembelajaran Berbasis Ict (Information Communication and Technology) Pada Revolusi Industri 4.0. *IKIP PGRI Bali* .
- Surjono, H. D. (2017). *Multimedia Pembelajaran Interaktif Konsep dan Pengembangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Zed, M. (2018). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.